



KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI  
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN

# ***BRANCHLESS BANKING UNTUK MENINGKATKAN FINANCIAL INCLUSION:*** Mendorong Akses Perbankan untuk Lebih *Pro-Poor*

## **Bambang Widiyanto**

Deputi Seswapres Bidang Kesra dan Penanggulangan Kemiskinan/  
Sekretaris Eksekutif TNP2K

Jakarta, 23 September 2013.



**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**1**

**STRATEGI KEUANGAN INKLUSIF  
UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI  
DAN PENANGGULANGAN  
KEMISKINAN**

# STRATEGI KEUANGAN INKLUSIF

Perluasan Akses terhadap Sumber Daya Keuangan Perlu Memperhatikan Kecocokan Produk Dan Segmen Masyarakat Yang Disasar

	Poor/Low Income	Productive poor/MSME	Special Needs		Non-poor
			MWs	Remote	
Savings	No frills account (TabunganKu)		TKI savings & remittance services		
	PKH through savings (BRI)				
Mandatory no frills type account (e.g. TabunganKu) to banks/ NEW Tabunganku					
Credit		Cluster program	KUR TKI		
		PNPM			
		KUR			
		Linkage program			
		Credit rating and establishment of private credit bureau			
Savings + Credit		Link of TabunganKu to start up loan			
	Agent banking				
Insurance	Jamkesmas		TKI insurance		
	Microinsurance development				
	Jamkesmas - microinsurance link				
Savings + Credit + Insurance	Bundle insurance program (Credit/savings + insurance)				
Transfer facilities	G2P - Branchless banking link				
	Mobile money				Mobile banking
Financial Education	Ayo ke Bank & 3P				
	Financial education by local government		Financial education training for MWs & families		
		Financial education for SME			
	Financial education through intra-extra curriculuer activity for students (start at elementary & junior high school) while senior high and university will be in the following stage				
Financial Identity	Financial Identity number				
	Financial Identity number				
	Single identity number (link between financial identity number and e-KTP)				
Regulation	Microinsurance regulation development				
	KYC Assessment to small value customer using outsourcing party				
	Regulation on Financial identity number				

	On going
	Will be implemented
	Potentially implemented

# PERAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

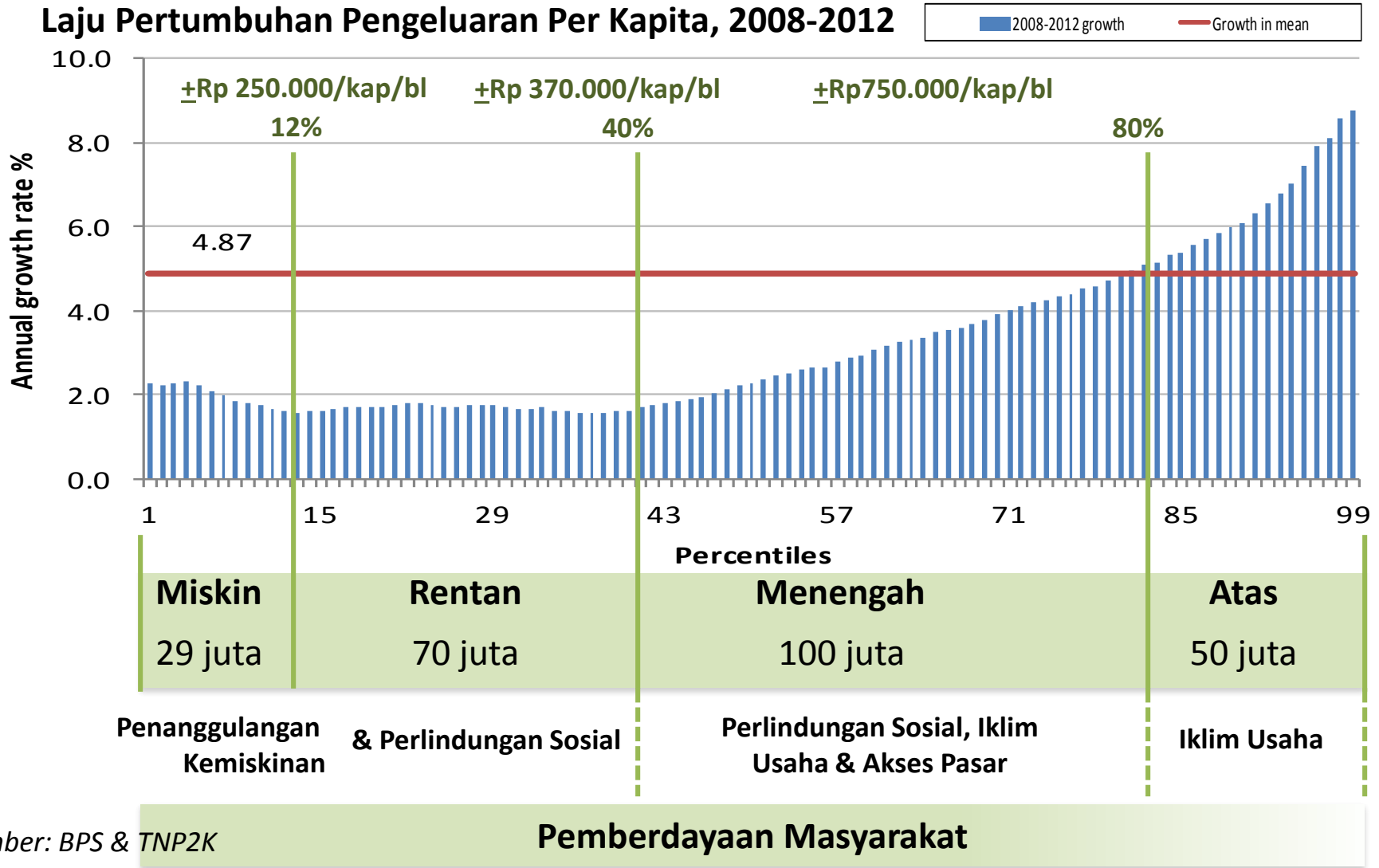
Perusahaan Mikro dan Kecil Mempekerjakan 41 Juta Pekerja

Kategori	Jumlah Perusahaan	Pesentase (%) Perusahaan	Jumlah Pekerja	Pesentase (%) Perkerja
Mikro dan Kecil	22,515,794	99.03	41,656,198	83.87
Menengah dan besar	208,887	0.92	7,811,843	15.73
Tidak terklasifikasikan	12,107	0.05	202,126	0.41
TOTAL	22,736,788	100.00	49,670,167	100.00

Sumber: Sensus Ekonomi 2006 (BPS)

# EMPAT KELOMPOK PENDUDUK dengan kebutuhan yang berbeda

Laju Pertumbuhan Pengeluaran Per Kapita, 2008-2012



Sumber: BPS & TNP2K

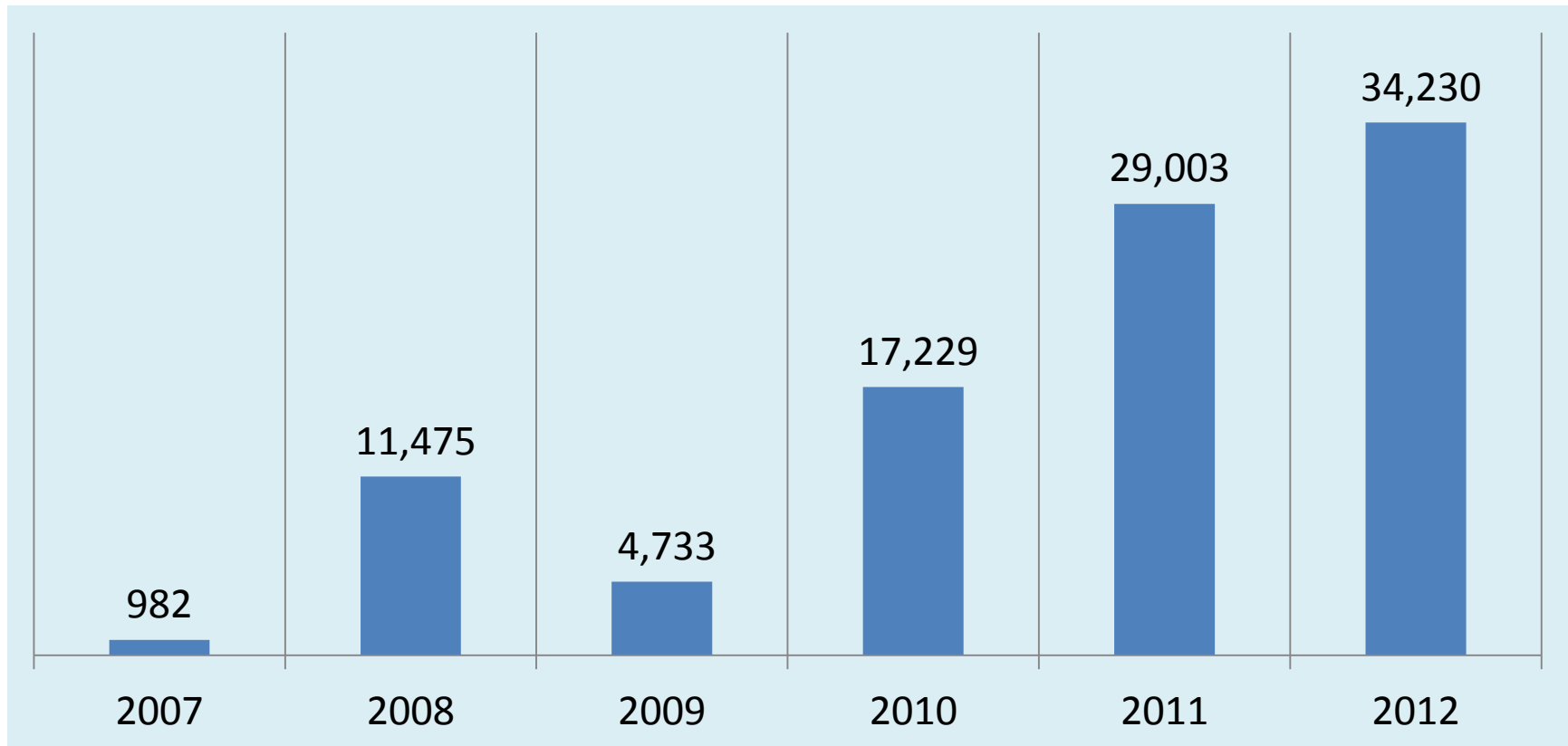
**2**

## **AKSES PERBANKAN DARI PRESPEKTIF USAHA MIKRO DAN KECIL**

# REALISASI KUR

Selama 2009-2012: Realisasi, Total Debitur, maupun Rata-Rata Kredit per Debitur KUR mengalami peningkatan. Pada tahun 2012, proporsi KUR Mikro adalah 48,9%.

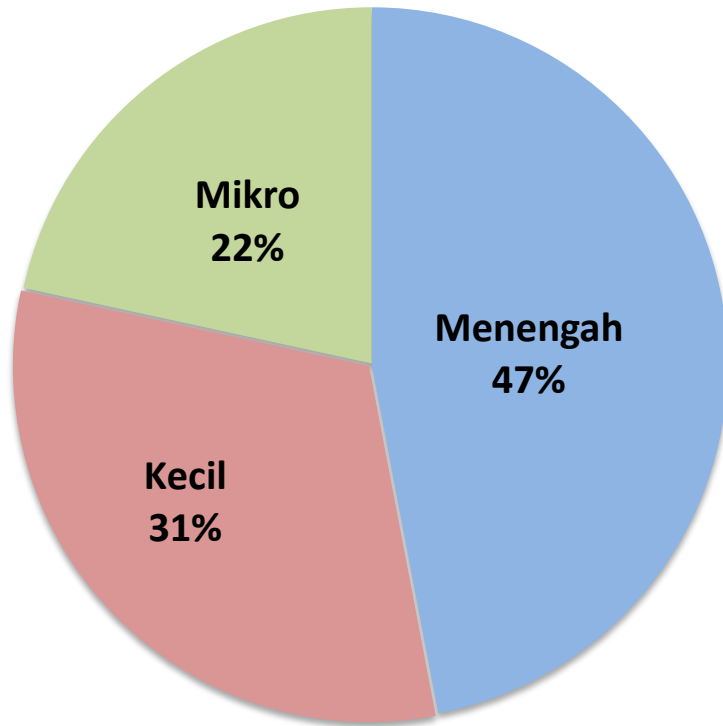
## Realisasi Per Desember 2012 (Miliar Rupiah)



Sumber: Komite Kebijakan KUR, Menko Perekonomian

# AKSES KUR UNTUK UMKM

Pangsa KUR berdasarkan Ukuran Usaha

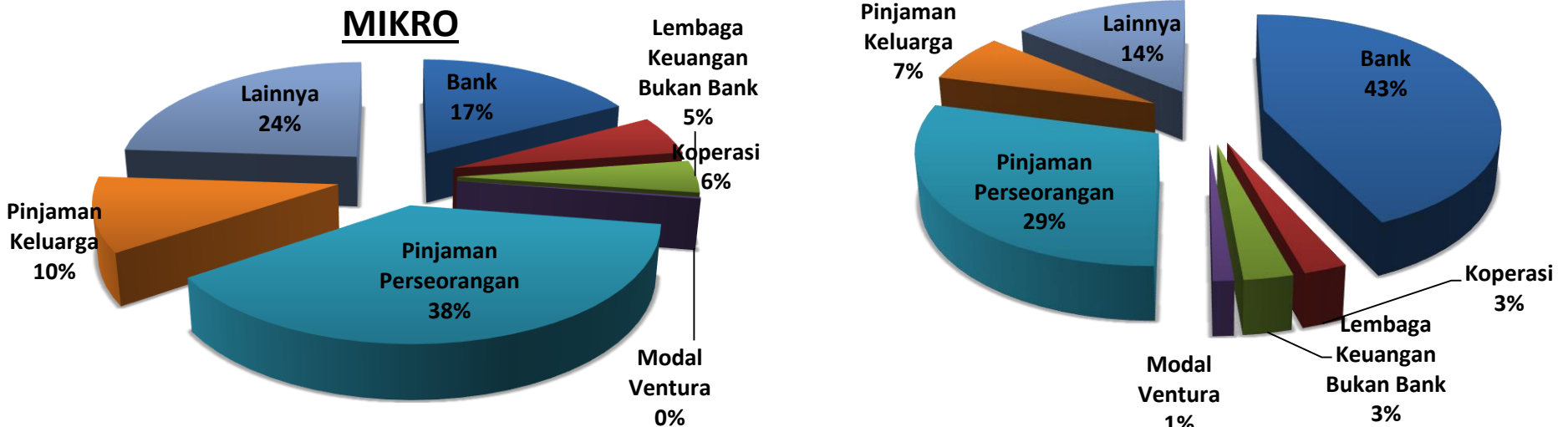
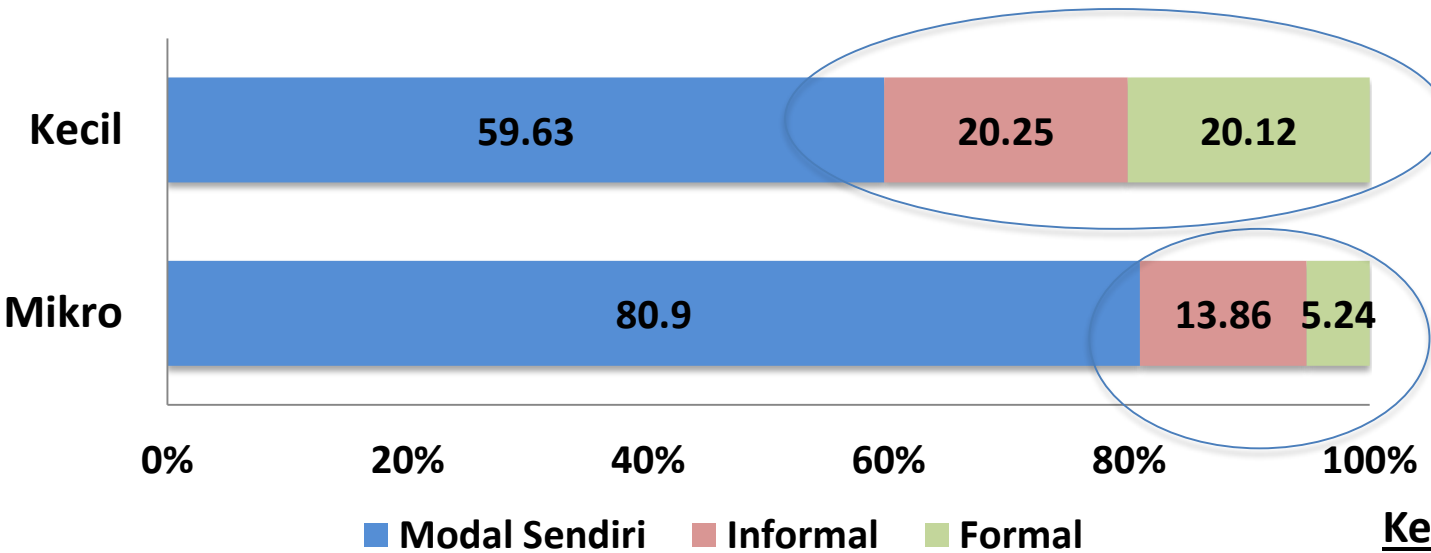


- Kredit UMKM sebesar 19,6% dari total kredit
- KUR diterima oleh Industri Mikro sebesar 22%, sedangkan industri kecil sebesar 31%.
- NPL dari KUR adalah 4,11%, lebih rendah dari standar perbankan 5%

Sumber: Bank Indonesia, Agustus 2012



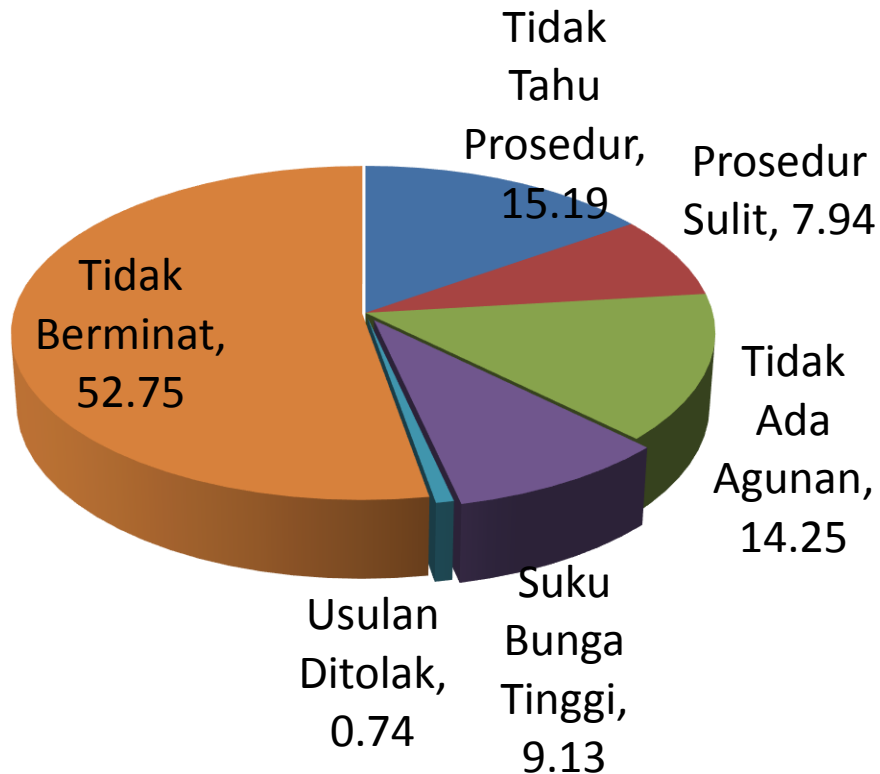
# SUMBER PERMODALAN USAHA MIKRO & KECIL



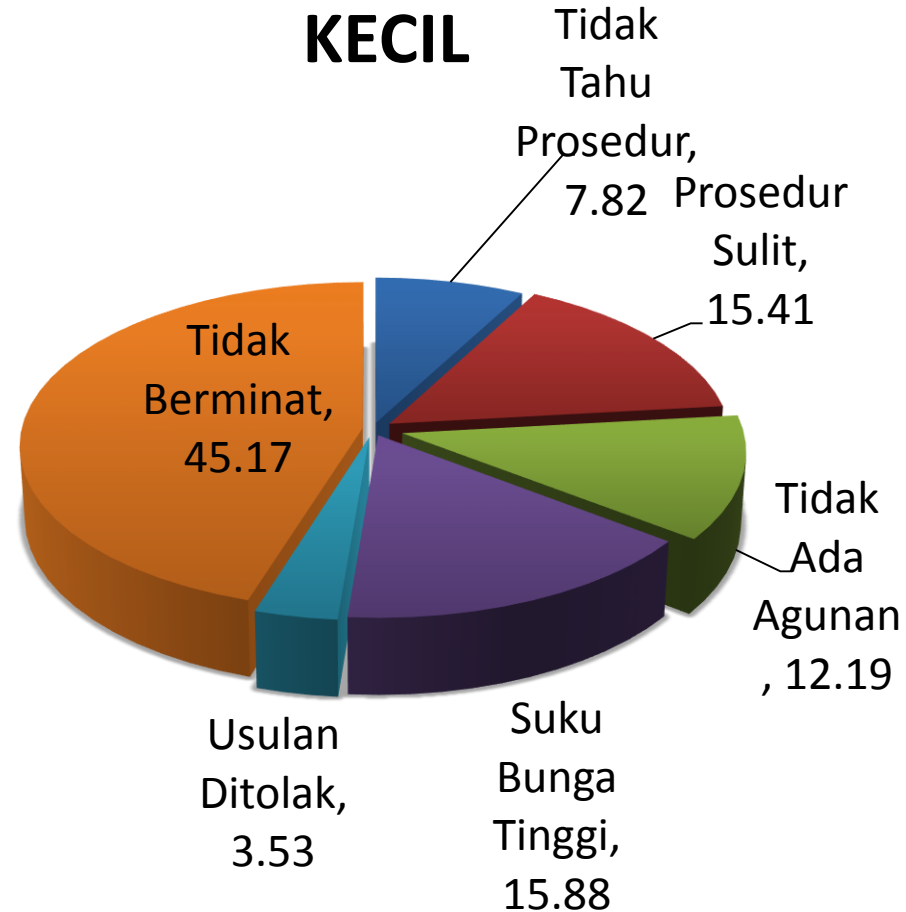
Sumber: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK), 2010

# ALASAN TIDAK/BELUM PERNAH MEMINJAM DARI BANK

## MIKRO



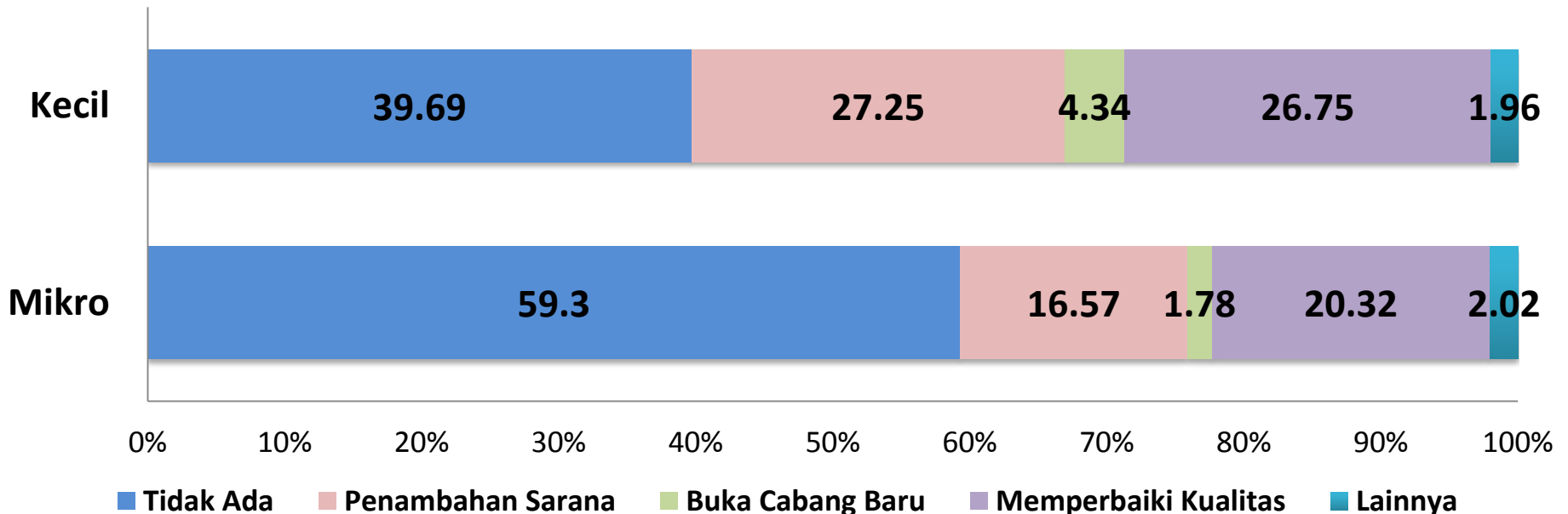
## KECIL



Sumber: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK), 2010

# ORIENTASI KE DEPAN PELAKU USAHA MIKRO & KECIL

Hampir 60% industri mikro tidak memiliki rencana pengembangan setahun kedepan, sementara, industri kecil sekitar 40%.



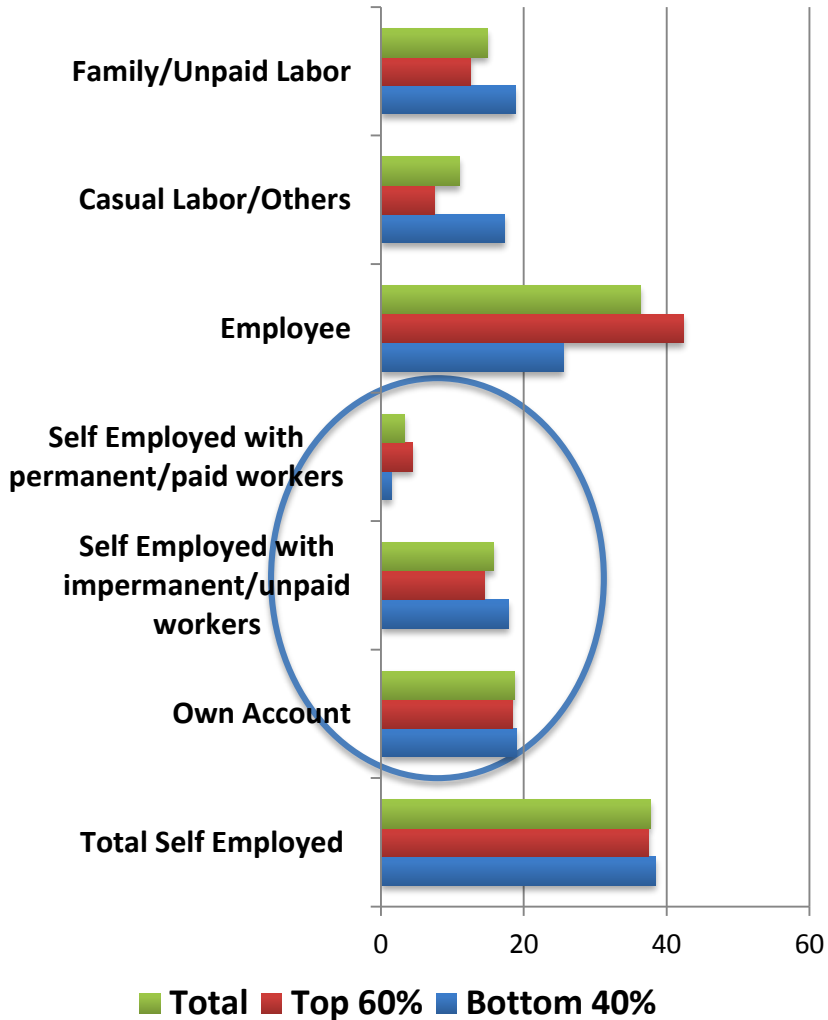
Sumber: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK), 2010

**3**

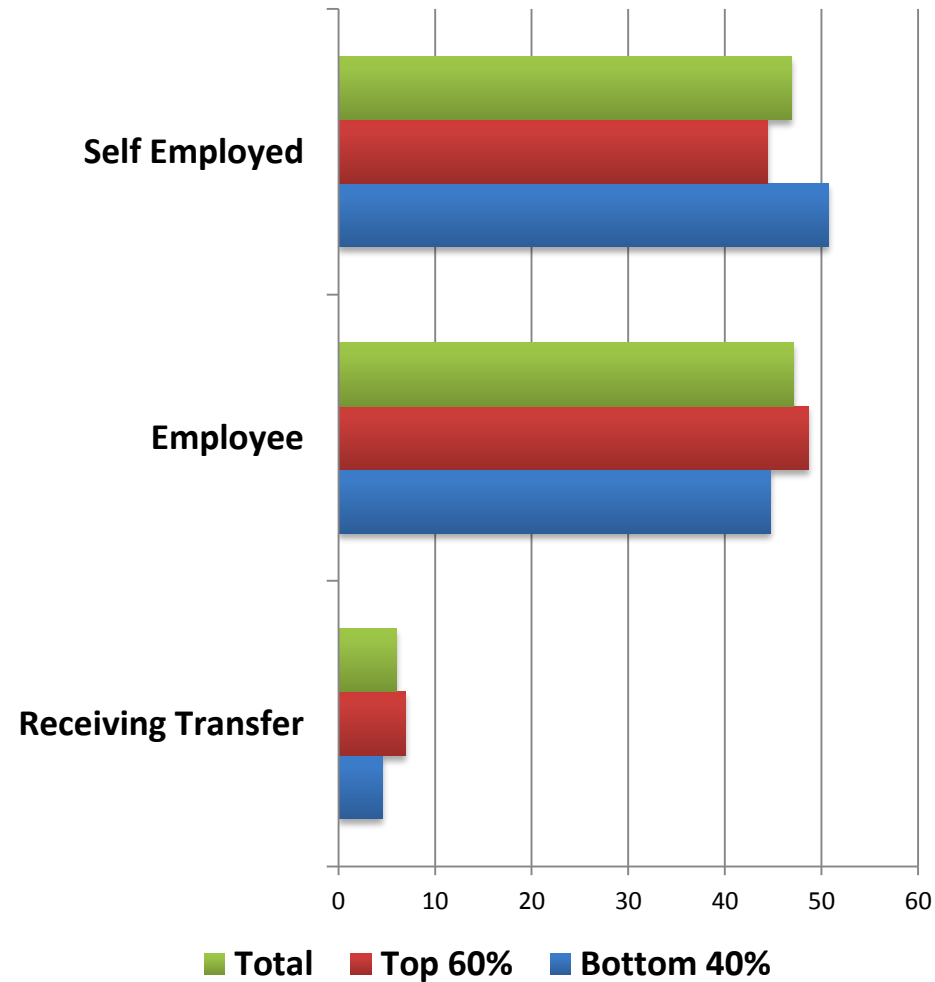
## **AKSES PERBANKAN DARI PRESPEKTIF RUMAH TANGGA**

# POTENSI SISI PERMINTAAN KUR?

Gambaran Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan



Gambaran Rumah Tangga Menurut Mata Pencaharian Utama

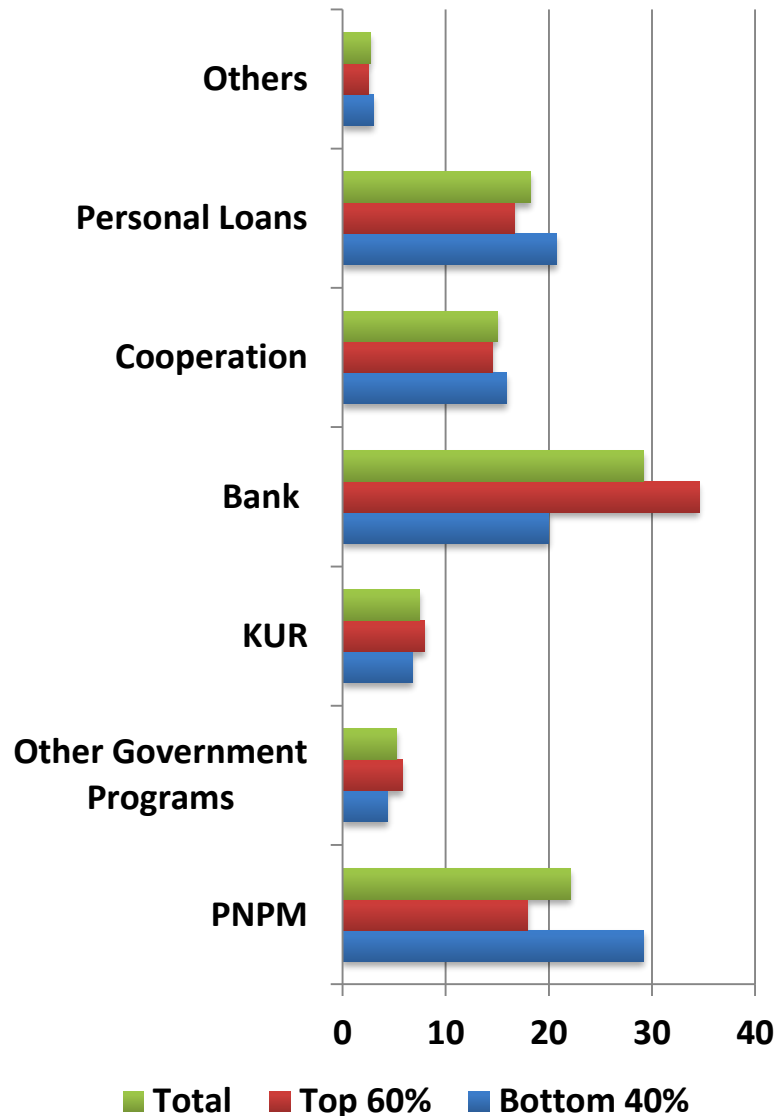


Sumber: Susenas Q1 2011

**Perorangan**

**Rumah Tangga**

# SUMBER KREDIT USAHA UNTUK RUMAH TANGGA



Sumber: Susenas Q1 2011

- Dari RT yang menerima kredit usaha, 7.52% di antaranya menerima KUR.
- Pada RT dengan pengeluaran 40% terendah: 6.76%, sementara pada RT dengan pengeluaran 60% tertinggi 7.89%.
- Proporsi ini menempati posisi kelima di bandingkan dengan sumber kredit usaha lain.
- Secara umum, tiga sumber kredit usaha terbesar adalah Bank (selain KUR), PNPM dan Pinjaman Perseorangan.
- Untuk RT dengan pengeluaran 40% terendah, sumber kredit usaha terbesar adalah PNPM, Pinjaman Perseorangan dan Bank.

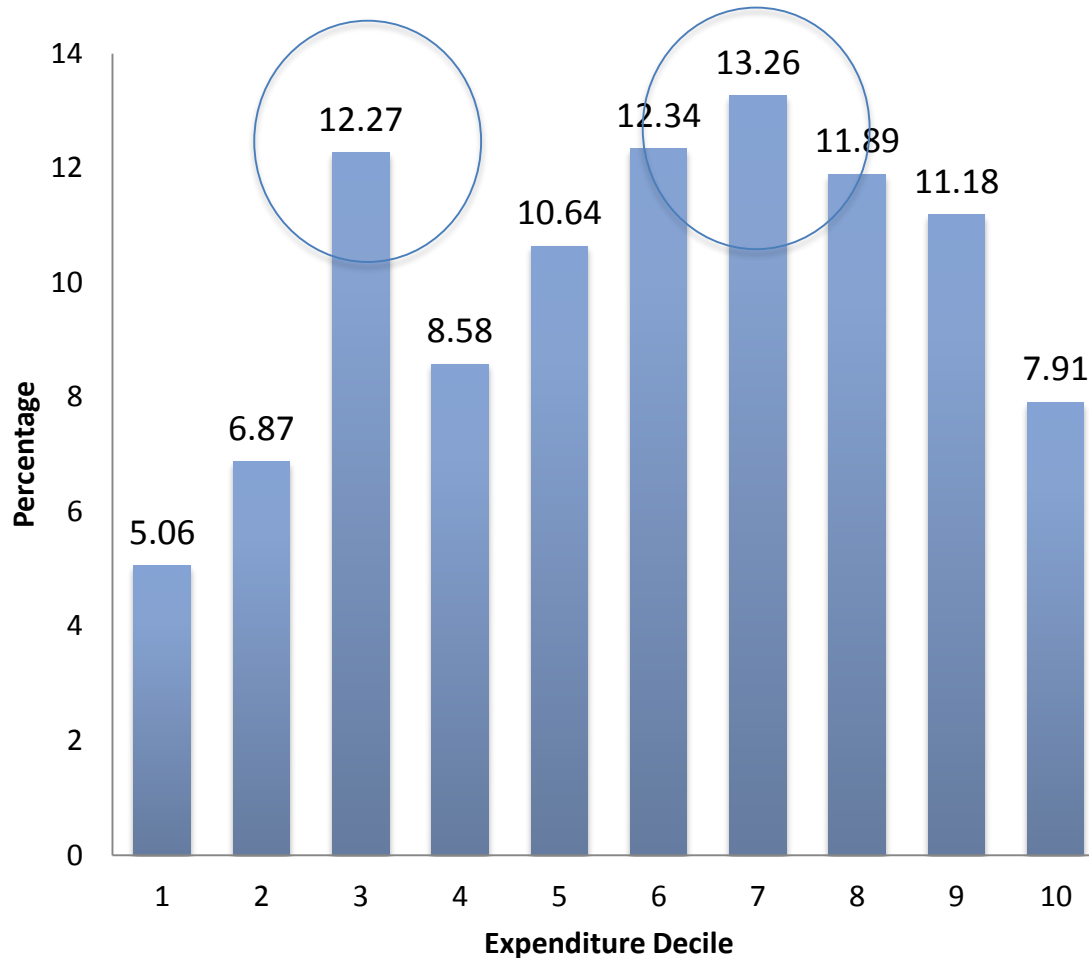
# KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA PENERIMA JASA KEUANGAN

Secara umum, peminjam KUR berasal dari RT dengan karakteristik lebih “baik” dari RT peminjam sumber lain, tetapi karakteristik peminjam KUR lebih rendah di banding dengan peminjam kredit Bank.

Karakteristik	KUR	Bank	PNPM dan Bansos Lainnya	Lain-lain	Tidak Menerima Pinjaman
Rata-rata Lama Sekolah Kepala Rumah Tangga (Tahun)	4.66	5.70	3.40	3.54	3.80
Pengeluaran Per-kapita (Ribuan Rupiah)	657	913	517	580	631
Tingkat Kemiskinan (%)	4.81	2.90	12.22	7.40	11.46
Jumlah Anak (Jiwa)	1.88	1.82	2.02	1.75	1.65
Luas Rumah(m <sup>2</sup> )	20.80	23.62	16.76	19.79	20.62
Observasi	603	2171	2790	2825	63543

Source: Susenas Q1 2011

## KINERJA TARGETING KUR: SEBERAPA BAIK KUR MENSASAR KALANGAN MISKIN?



■ Distribution of KUR Recipients based on Expenditure Decile

Sumber: Susenas Q1 2011

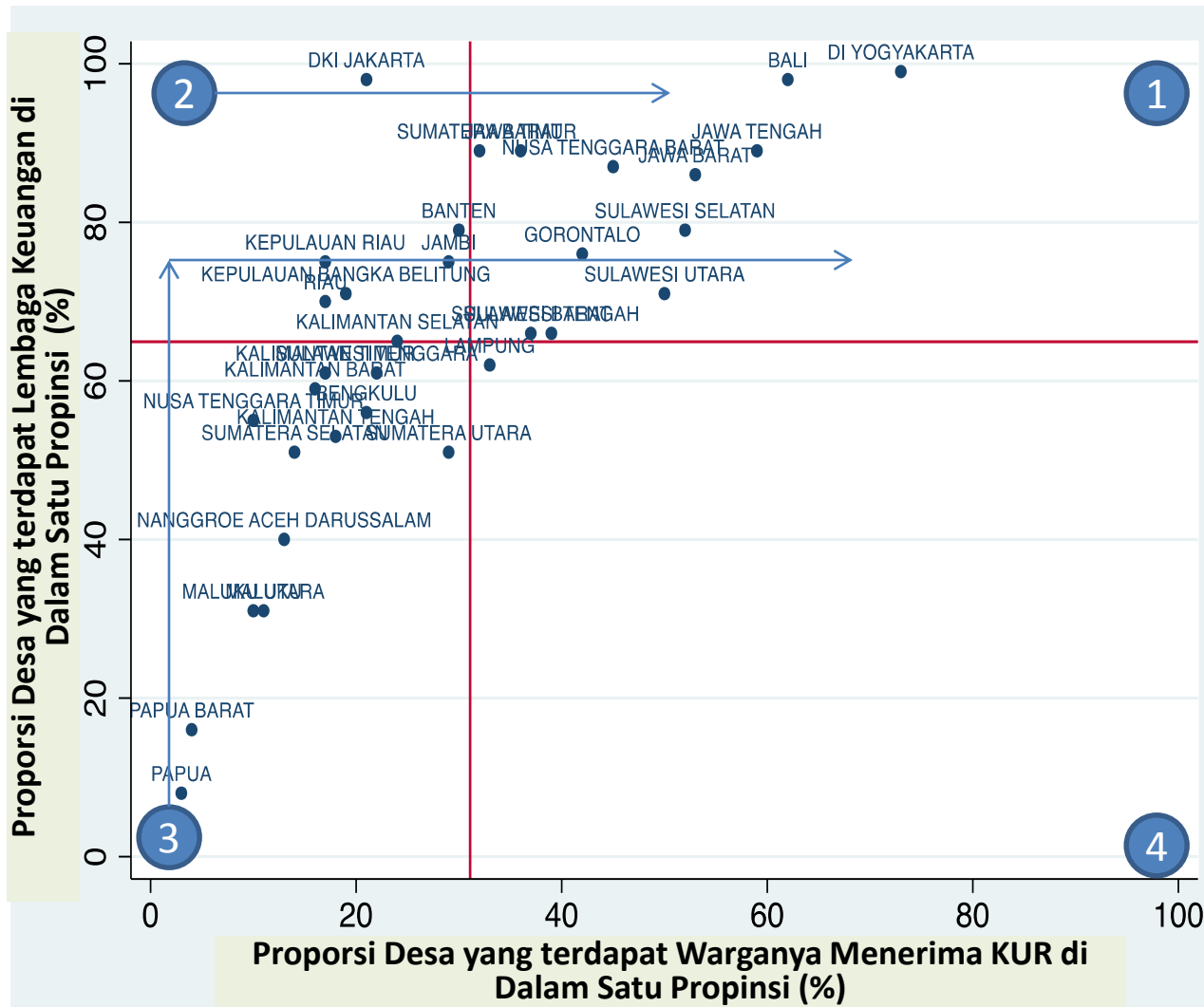
- Sasaran dari KUR adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang *feasible* tetapi *non-bankable*
- Karena berbasis usaha, tidak ada target spesifik terkait tingkat pengeluaran RT dalam program KUR
- KUR diakses oleh RT di seluruh decile pengeluaran. Dari seluruh penerima KUR 32.78% adalah RT dengan tingkat pengeluaran 40% terendah
- Dengan data Susenas, tidak dapat di tentukan apakah RT menerima KUR Mikro atau KUR Retail
- Bimodal menunjukkan akses ke KUR Mikro dan KUR Retail.



# 4

## PERANAN *BRANCHLESS BANKING* DALAM PERLUASAN ASKES PERBANKAN

# KETERSEDIAAN FASILITAS DAN PEMANFAATAN KUR



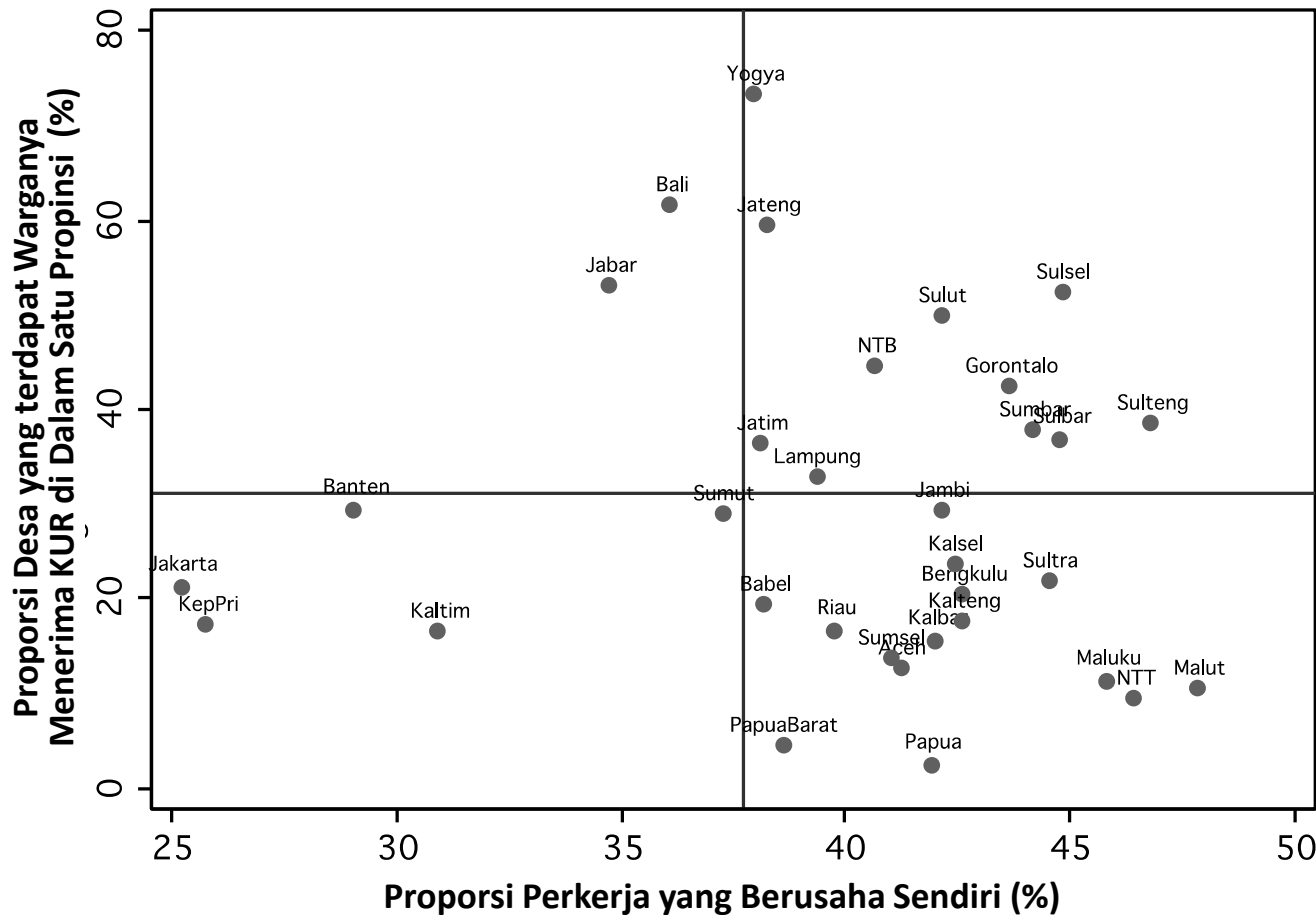
- Ketersediaan Lembaga Keuangan berkorelasi tinggi dengan akses pada KUR
- Peningkatan Pemanfaatan Kur:
  - **Kuadran 2:** Pemanfaatan KUR untuk beberapa daerah yang berada di kuadran ini dapat dilakukan melalui perluasan akses KUR
  - **Kuadran 3:** Untuk beberapa daerah di kuadran ini perluasan pemanfaatan KUR dapat dimulai dengan peningkatan jumlah institusi keuangan penyalur KUR

Source: Podes 2011, Garis Horisontal dan vertikal menunjukkan rata-rata nasional

# KARAKTERISTIK DAERAH YANG LEBIH BERPELUANG MEMPEROLEH KUR

1. Di daerah-daerah yang lebih mudah di jangkau
  - Semakin dekat ke Pusat Kecamatan
2. Di daerah-daerah yang relatif lebih “maju”
  - Semakin baik infrastruktur
3. Di daerah yang mengandalkan perdagangan sebagai kegiatan ekonomi

# POTENSI PERMINTAAN DAN PENAWARAN KUR



Sumber: Dihitung berdasarkan Podes 2011 (Proporsi Desa yang terdapat Warganya Menerima KUR di Dalam Satu Propinsi), Susenas Q1 2011 (Proporsi Perkerja yang Berusaha Sendiri)., Garis Horisontal dan vertikal menunjukkan rata-rata nasional.

- Di beberapa propinsi dengan potensi permintaan yang tinggi, “penawaran” KUR juga tinggi
- Sementara, ada beberapa daerah dimana potensi KUR tinggi, tetapi Penerima KUR sedikit.
- Ekspansi KUR ke daerah dengan potensi permintaan tinggi (bagian kanan bawah), akan berdampak pada penanggulangan kemiskinan.

**5**

## **KESIMPULAN**

# KESIMPULAN

Arah Perbaikan Akses Perbankan Melalui *Branchless Banking*:

- ➔ Memperluas jangkauan lembaga keuangan terutama pada daerah yang minim lembaga keuangan dan terpencil.
- ➔ Mengembangkan *branchless banking* di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh kantor bank.
- ➔ Menyasar daerah yang memiliki kegiatan ekonomi utamanya perdagangan.
- ➔ Menyasar daerah yang memiliki proporsi pekerja berusaha sendiri yang lebih tinggi.
- ➔ Menyasar daerah yang memiliki infrastruktur yang relatif lebih baik.
- ➔ Mendorong penguatan usaha mikro dan kecil.
- ➔ Dalam rangka *Financial Inclusion*, menyalurkan program bantuan sosial melalui lembaga keuangan.

**TERIMA KASIH**